

**RPP CPP ANGKATAN V**  
**Oleh: Umi Kulsum, S.Pd**  
**(umikulsum49@guru.smk.berbagi.id)**  
**SMKN 1 JOMBANG**

**Nama Pelatihan** : Bahasa Inggris SMA, Kelas X

**Nama Mata Pelajaran** : Topik 5, Teks Recount (Biography)

**Tujuan pelatihan** :

Dengan model pembelajaran SQ3R (Survey, Question, Read, Recite, Review)

1. Diberikan teks Recount (biography), peserta dapat mengidentifikasi struktur dan unsur kebahasaan pada teks.
2. Diberikan teks Recount (biography), siswa dapat menunjukkan gagasan pokok, informasi rinci dari teks biography yang diberikan dengan menjawab pertanyaan pertanyaan yang dibuat dalam kelompoknya
3. Diberikan teks Recount, peserta dapat menerapkan nilai-nilai positif dari teks dalam kehidupan sehari-hari

**Indikator** :

1. Mengidentifikasi struktur dan unsur kebahasaan dalam teks Recount (biography)
2. Menemukan kata kunci dari tiap paragraf
3. Menemukan ragam prestasi yang telah dicapai oleh BJ Habibie
4. Merancang rencana kontribusi diri dan kelompok berdasar nilai yang didapat dari kehidupan BJ Habibie

**Alokasi waktu** : 2 jam pelajaran (2 x 45 menit)

**A. PENDAHULUAN (10 menit)**

KEGIATAN PELATIH	KEGIATAN PESERTA
Menyapa peserta	Menjawab sapaan pelatih
Mengajak peserta berdoa	Berdoa bersama
Mengecek kehadiran	Memberikan informasi peserta yang absen
Mengaitkan dengan pembelajaran sebelumnya dengan menanyakan kembali apa yang sudah dipelajari sebelumnya.	Menjawab pertanyaan pelatih teks yang sudah dipelajari sebelumnya.
Pelatih menjelaskan tujuan pembelajaran	Peserta menyimak pemaparan tujuan pembelajaran

B. KEGIATAN INTI (70 menit)

KEGIATAN PELATIH	KEGIATAN PESERTA
<b>Apersepsi :</b>	
Pelatih memberikan potongan gambar tokoh BJ Habibie dan meminta peserta menebaknya Pelatih membantu peserta dengan memberikan beberapa petunjuk kecil	Apersepsi: Peserta menebak nama tokoh tersebut  Peserta menyimak petunjuk dan menebak petunjuk tersebut
<b>Kegiatan utama:</b>	
Pelatih membentuk kelompok mengurutkan berdasar nomor absen	Peserta berkumpul dengan kelompok masing-masing
Pelatih memberi teks tentang BJ Habibie dan petunjuk mekanisme pengerjaan	Peserta menerima teks BJ Habibie dan petunjuk mekanisme pengerjaan
Pelatih menjelaskan petunjuk tentang proses: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Survey, yaitu membaca dan mencatat kata kunci</li> <li>2. Question, membuat pertanyaan tentang mengapa, bagaimana dan dari mana</li> <li>3. Read, membaca teks dan mencari jawaban</li> <li>4. Recite, mempertimbangkan jawaban bersama, memberikan catatan tambahan dan mengulas kembali</li> <li>5. Review, meninjau ulang secara menyeluruh</li> </ol>	Peserta menyimak penjelasan setiap langkah.
Pelatih berkeliling ke setiap kelompok dan berdiskusi tentang kesulitan atau memberikan penguatan dalam kerja kelompok	Peserta berdiskusi kelompok dan menyampaikan kesulitan, masalah atau pandangan tentang kegiatan atau jawaban pertanyaan kepada pelatih
Pelatih memberi kesempatan setiap kelompok memaparkan: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kata kunci per paragraf</li> <li>2. Jawaban pertanyaan yang mereka buat (mengapa, apa, bagaimana dan dari mana)</li> </ol>	Peserta mempresentasikan jawaban
Pelatih bersama peserta melakukan review, meninjau ulang secara menyeluruh, kemudian mengarahkan peserta menyepakati tiga kata kunci untuk menggambarkan Habibie	Peserta menentukan tiga kata kunci untuk menggambarkan Habibie dan menyebutkan alasannya

Pelatih memberikan gambar BJ Habibie dengan perpustakaan, dan memberikan insight bahwa untuk menjadi sosok yang memiliki kontribusi tinggi bagi orang banyak memerlukan ilmu; dan pintu ilmu adalah keterampilan literasi, terutama membaca. Pelatih meminta peserta menuliskan rencana bagaimana berkontribusi bagi lingkungan, kemanusiaan dan kehidupan. Dikumpulkan pada pekan berikutnya.	Peserta menyimak dan menuliskan rencana melakukan kontribusi bagi lingkungan, kemanusiaan, dan kehidupan

### C. PENUTUP (10 menit)

KEGIATAN PELATIH	KEGIATAN PESERTA
Pelatih memberikan apresiasi terhadap jalannya pembelajaran hari ini dan mengajak mengucapkan hamdalah	Peserta merayakan capaian hari ini dengan mengucapkan hamdalah bersama
Pelatih menutup dengan salam	Peserta menjawab salam

Sumber/media pelatihan :  
Buku Paket Bahasa Inggris kelas X

Alat Penilaian:

1. Penilaian unjuk kerja, dengan melakukan observasi pada proses kerja kelompok, pemaparan presentasi.
2. Penilaian tugas, dikumpulkan pada pertemuan berikutnya
3. Ulangan harian dalam bentuk quiz

## TEKS

### B. J. Habibie

Bacharuddin Jusuf Habibie known as B. J. Habibie was born on 25 June 1936. He was the Third President of the Republic of Indonesia (1998-1999). Habibie was born in Parepare, South Sulawesi Province to Alwi Abdul Jalil Habibie and R. A. Tuti Marini Puspowardojo.

Habibie continued his studies in Jakarta and then in 1955 moved to Germany. In 1960, Habibie received a degree in engineering in Germany, giving him the title Diplom-Ingenieur. He remained in Germany as a research assistant under Hans Ebner at the Lehrstuhl und Institut für Leichtbau, RWTH Aachen to conduct research for his doctoral degree. In 1962, Habibie returned to Indonesia for three months on sick leave. During this time, he was

re-painted with Hasri Ainun and they married on May 12, 1962, returning to Germany shortly afterwards. They had two sons, Ilham Akbar Habibie and Thareq Kemal Habibie.

When Habibie's minimum salary forced him to work time, he found Marque Talbot's employment with the Automotive, where he became an advisor. Habibie worked on two projects which were received funding from Deutsche Bundesbahn. Due to his work with Makosh, the head of train constructions offered his position to his retirement three years later, but Habibie refused. Habibie accepted Hamburg position with Messerschmitt-Bolkow-Blohm. There, developed theories on thermodynamics, construction, and aerodynamics known as the Habibie Factor, Habibie Theorem, and Habibie Method, respectively. He worked for Messerschmit on the development of the Airbus A-300B aircraft. In 1974, he was promoted to vice president of the company.

In 1974, Suharto requested Habibie to return to Indonesia as part of Suharto's drive to develop the country. Habibie initially served as a special assistant to Ibnu Sutowo, the CEO of the state oil company Pertamina. Two years later, in 1976, Habibie was made Chief Executive Officer of the new state-owned Nusantara Gate Aircraft Industry company. In 1978, he was appointed as Minister of Research and Technology. Habibie was elected vice president in March 1998. On 21 May 1998, Suharto publicly announced his resignation and Habibie was immediately sworn in as president. Habibie's government has been stabilized in the face of the Asian financial crisis and chaos of the last few months of Suharto's presidency.

Since relinquishing the presidency, Habibie has spent more time in Germany than in Indonesia. However, he has also been active as a presidential adviser during Susilo Bambang Yudhoyono's presidency. In September 2006, he released a book called *Detik-Detik Yang Menatakan: The Long Way of Indonesia Towards Democracy* (Decisive Moments Indonesia's Long Road Towards Democracy). The book recalled the events of *Detik-Detik Yang Menentukan: The Long Way of Indonesia Towards Democracy* (Decisive Moments Indonesia's Long Road Towards Democracy). The book recalled the events of May 1998.

Petunjuk tugas kelompok:

1. Lakukan hal-hal di bawah ini bersama dalam tim:
  - Survey, yaitu membaca dan mencatat kata kunci. Bacalah, lalu tentukan satu kata kunci tiap paragraf yang menggambarkan ide pokok,
  - Question, membuat pertanyaan tentang mengapa, bagaimana dan dari mana. Buatlah pertanyaan-pertanyaan dengan kata mengapa, bagaimana, dari mana, apa, dari bacaan tersebut yang diharapkan muncul dari bacaan
  - Read, bacalah teks kembali, dan temukan jawaban pertanyaan itu.
  - Recite, mempertimbangkan jawaban bersama, memberikan catatan tambahan dan mengulas kembali
  - Review, meninjau ulang secara menyeluruh
2. Agar berjalan efektif dan efisien, bagilah tugas secara merata. Gunakan alat bantu berupa kamus. Tuliskan dengan rapi jawaban di kertas.